

## RINGKASAN

**Krisna Yudhistira . (14322415). 2019. *Kontribusi Pemanfaatan Lahan Perkarangan Dengan Tanaman Nangka Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Pungon, Kelurahan Kartoharjo, Kabupaten Nganjuk.* dibawah bimbingan oleh Ir.Widi Artini .MP (DPU) dan Ir. Joko Rahardjo, MP (DPA) Fakultas Pertanian Universitas Kadiri, Kota Kediri.**

Desa Pungon merupakan salah satu desa di Kecamatan Kartoharjo , Kabupaten Nganjuk yang lahan pekarangannya belum dimanfaatkan secara optimal. Hal itu terjadi karena pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Pungon belum dirancang dan direncanakan dengan baik, padahal lahan pekarangan tersebut masih cukup luas dan hanya ditanami tanaman tertentu yang kurang produktif dengan pengolahan yang tidak optimal. Pemanfaatan lahan pekarangan tidak terlepas dari kondisi pentingnya peran keluarga dalam menangkap peluang kerja, meningkatkan pendapatan, memberikan nilai tambah (*added value*) bagi kehidupan mereka dalam keluarga maupun dalam masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan lahan pekarangan, mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan yang diterima dari pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Pungon, Kelurahan Kartoharjo, Kabupaten Nganjuk guna meningkatkan pendapatan keluarga

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan Kuantitatif. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) yaitu, lahan pekarangan di Desa Pungon, Kelurahan Kartoharjo, Kabupaten Nganjuk. Sedangkan penentuan sampel menggunakan metode stratifaid random sampling. Dasar stratifikasi yang digunakan adalah luas tanah (lahan) pekarangan, dari 50 populasi yang menggunakan lahan pekarangannya diambil 30 responden untuk menghemat waktu dan 30 responden tersebut telah mewakili populasi yang ada. Metode analisis data yang digunakan adalah 1) Menghitung besarnya kontribusi dari lahan pekarangan 2) perhitungan total biaya 3) perhitungan Penerimaan 4) Menghitung pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan lahan pekarangan guna meningkatkan pendapatan keluarga adalah sebesar luas lahan <18m<sup>2</sup> memiliki kontribusi sebesar 4.50%, sedangkan luas lahan 18m<sup>2</sup>-30m<sup>2</sup> memberikan kontribusi 9.50%, luas lahan >30m<sup>2</sup> sebesar 8.17%. Biaya yang dikeluarkan menurut luas lahan adalah luas lahan < 18m<sup>2</sup> sebesar Rp 253,096, luas lahan 18m<sup>2</sup>-30m<sup>2</sup> sebesar Rp323,156, dan luas lahan >30m<sup>2</sup> sebesar Rp 311,146. Penerimaan yang didapat dari luas lahan <18m<sup>2</sup> sebesar Rp 333,571, luas lahan 18m<sup>2</sup>-30m<sup>2</sup> sebesar Rp 473,400, dan luas lahan >30m<sup>2</sup> sebesar Rp 464,875. Sedangkan pendapatan yang dihasilkan dari pemanfaatan lahan pekarangan adalah sebesar Luas lahan < 18m<sup>2</sup> memperoleh pendapatan sebesar Rp 80,475, luas lahan 18m<sup>2</sup>-30m<sup>2</sup> sebesar Rp 150,244 , sedangkan luas lahan >30m<sup>2</sup>, adalah sebesar Rp 153,729. Kata Kunci : Perkarangan, Kontribusi, Pendapatan.